

ABSTRACT

SRI PENI YULIWATI (2004). **Steinbeck's Portrayal of American Values in the 1930s through the Characters as Seen in John Steinbeck's *The Pearl***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis deals with John Steinbeck's work entitled *The Pearl*. The novel was firstly published in 1947. This novel tells about a poor pearl diver who finds a great pearl and about his effort to keep the pearl from other people although the pearl is believed, to bring bad luck to his family. He has an ambition to make the condition of his family better by selling the pearl. In this novel, Steinbeck shows the poverty of the main character whose name is Kino.

To gain the points of the study, the writer has formulated three problems:

- (i) What are the general characteristics of the protagonist and antagonist characters in this novel?
- (ii) How does Steinbeck portray the American Values in the 1930s through the characters in this novel?
- (iii) What are the moral lessons that exist in this novel?

This study uses library research in completing this thesis since the writer collected data from some books. To answer the problem formulations this study uses the socio-cultural historical approach. This approach is used to reveal certain conditions of American Values occurred in the 1930s, which are reflected in *The Pearl*.

The analysis reveals Steinbeck's portrayal of American Values in the 1930s through the characters as seen in *The Pearl*. From the analysis, the writer concluded that through the differences of the characters, Steinbeck wants to portray the American values that exist at that time. The first value is competition. By competition, Americans regard others as their rivals. In this novel, the character of the trackers represents this value. They consider Kino as their rival and they will use any means to reach their ambition of having Kino's pearl. It shows that at that time hard competition exists in the society. The second value is hard work. Americans believe that the key to get success lies in hard work. In this novel, the character of Kino represents this value. As a pearl diver, he goes to the sea to find some pearls everyday. He never complains about the hard work he conducts although he knows it is difficult to find a pearl in the sea. The third value is materialism. Here the Americans believe that the material wealth is important as a measure of worth. In the novel, this value is represented by the character of the priest, the doctor, the pearl buyer and Kino. From the novel, the writer also gets some moral lessons from Kino and other characters. They are; simplicity, harmony, dignity, strong will, loyalty, composure, greed, hypocrisy, the chasm between lower class and upper class and the irony of life.

ABSTRAK

SRI PENI YULIWATI (2004). **Steinbeck's Portrayal of American Values in the 1930s through the Characters as Seen in John Steinbeck's *The Pearl***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel John Steinbeck yang berjudul *The Pearl*. Novel ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1947. Novel ini menceritakan tentang seorang penyelam mutiara yang menemukan mutiara yang sangat berharga dan tentang usahanya mempertahankan mutiara itu, walaupun sebenarnya mutiara itu mendatangkan nasib buruk untuk dia dan keluarganya. Dia mempunyai ambisi mengubah nasib keluarganya supaya dapat hidup lebih layak dengan cara menjual mutiara tersebut. Dalam novel ini, Steinbeck menggambarkan dengan jelas tentang kemiskinan Kino, sang tokoh utama novel ini.

Untuk memperoleh poin pembahasan topik, penulis telah menyusun tiga permasalahan:

- (i) Karakter- karakter apa sajakah yang digambarkan sebagai protagonist dan antagonis di dalam novel?
- (ii) Bagaimana Steinbeck menggambarkan nilai masyarakat Amerika yang ada dalam novel melalui karakter yang ia ciptakan dalam novel?
- (iii) Pesan moral apa sajakah yang ada di dalam novel ini?

Skripsi ini menggunakan studi pustaka karena penulis menggunakan beberapa referensi untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Untuk menjawab permasalahan, penulis menggunakan pendekatan sosial budaya. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan nilai-nilai masyarakat Amerika sekitar tahun 1930an seperti yang tergambarkan melalui karakter-karakter yang ada didalam novel.

Analisa ini disusun untuk mencoba mengungkapkan gambaran Steinbeck tentang nilai-nilai masyarakat Amerika melalui karakter yang ada di *The Pearl*. Dari analisa, penulis menyimpulkan bahwa melalui perbedaan karakter-karakter yang ada, Steinbeck menggambarkan nilai-nilai masyarakat Amerika yang ada pada waktu. Nilai yang pertama adalah persaingan. Dengan persaingan masyarakat Amerika menganggap orang lain sebagai lawan atau pesaing. Dalam novel, nilai ini diwakilkan oleh tokoh para pemburu. Mereka menganggap Kino sebagai musuh mereka dan mengerahkan segala cara untuk memiliki mutiara Kino, bahkan dengan cara membunuhnya sekalipun. Nilai yang kedua adalah kerja keras. Mereka beranggapan bahwa kerja keras adalah salah satu cara mencapai sukses. Nilai ini diwakili oleh Kino. Sebagai pencari mutiara, dia pergi ke laut setiap hari untuk mencari mutiara. Kino tetap bekerja keras karena dia percaya kerja kerasnya akan membuahkan kesuksesan. Nilai yang ketiga adalah materialisme. Mereka percaya bahwa kekayaan penting untuk mengukur derajat seseorang. Nilai ini diwakilkan oleh tokoh pendeta, dokter, para pembeli mutiara, dan Kino. Dari novel ini, penulis juga menemukan beberapa pelajaran tentang moral, yaitu kesederhanaan, keharmonisan, tekad yang kuat, kesetiaan, ketenangan, keserakahan, kemunafikan, dan ironi kehidupan.